

PROGRAM KERJA PENURUNAN PREVALENSI STUNTING DAN WASTING



RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN

[JL. Dr.A. Rivai Painan \(kode Pos 25611\)](#)

Telp. (0756) 21428 Fax.(0756) 21398 Email : rsudpainan@ymail.com

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat rahmat dan inayah-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan “Program Kerja Penurunan Prevalensi Stunting dan Wasting RSUD Dr. Muhammad Zein Painan”.

Program kerja ini disusun dalam rangka memberikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan Penurunan Prevalensi Stunting dan Wasting bagi semua jajaran di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan tahun 2022 sebagai kontribusi ditetapkannya Kabupaten Pesisir Selatan sebagai lokus Stunting dan Wasting. Melalui program kerja ini diharapkan semua tenaga profesional pemberi asuhan serta tenaga terkait lainnya dapat memahami berbagai hal yang berkaitan dengan pelayanan malnutrisi di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dan mampu mengambil peran sesuai keahliannya .

Ucapan terima kasih dan penghargaan selayaknya disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan dan penerbitan program kerja ini. Program kerja ini semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Permohonan maaf perlu kami sampaikan apabila dalam penyusunannya masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan.

Painan, 03 Oktober 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang.....	3
B. TUJUAN UMUM DAN KHUSUS	4
BAB II RENCANA PROGRAM KERJA	5
BAB III SASARAN KEGIATAN	7
BAB IV PENCATATAN DAN EVALUASI KEGIATAN	8
A. Pencatatan Kegiatan.....	8
B. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan	8
BAB V PENUTUP	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah penyumbang balita Stunting dan Wasting nomer 5 di dunia setelah India, Nigeria, Pakistan, dan Cina sehingga diperkirakan 36% balita Stunting dan Wasting di Indonesia akan mengalami sindrom stunting jangka pendek di kemudian hari, terdiri dari hambatan perkembangan, depresi fungsi imunitas dan kognitif serta gangguan metabolisme lemak yang jangka panjang akan berakhir dengan obesitas, gangguan toleransi glukosa, penyakit jantung koroner, hipertensi, dan osteoporosis. Suplementasi nutrisi pada bayi setelah usia puncak adipositas (nilai BMI tertinggi pada grafik BMZ) akan berisiko early adiposity rebound, dimana 52,7% akan berisiko obesitas dengan semua komorbidnya. Oleh karena itu malnutrisi pada usia 2 tahun pertama kehidupan bersifat menetap meskipun telah dikoreksi. Hal ini mendukung pencegahan malnutrisi pada 1000 HPK sebagai program utama dalam menghasilkan generasi muda yang berkualitas.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Muhammad Zein Painan merupakan rumah sakit type C yang berada di lokasi strategis yaitu merupakan jalan poros utama di tengah Kota Painan yang mudah dijangkau dari berbagai arah baik dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. RSUD Dr. Muhammad Zein Painan yang merupakan rumah sakit rujukan di kabupaten Pesisir Selatan dan sebagian besar pengguna jasa layanan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan mempunyai status sosial ekonomi yang sangat bervariasi, meliputi Aparatur Sipil Negara (ASN), masyarakat agraris, Nelayanan, Wisatawan dan lain-lain.

Prevalensi Stunting dan Wasting Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021 sebesar 25,2 persen, data ini berdasar Buku saku hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021. Target penurunan stunting di Kabupaten Pesisir Selatan dari 25,2 persen menjadi 16 persen pada 2024

mendatang. Penurunan Stunting dan Wasting memerlukan intervensi yang terpadu, mencakup intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif yang dilaksanakan secara holistik, integratif dan berkualitas antar bidang rumah sakit dan stakeholder terkait. Rumah sakit sebagai bagian dari organisasi perangkat daerah berkolaborasi dengan lintas sektor turut berpartisipasi menyukseskan program lokus Stunting dan Wasting tersebut baik ditingkat internal rumah sakit maupun eksternal. Untuk mencapai hal tersebut, RS perlu menyusun program kerja tahun 2022 agar pelaksanaannya bisa berjalan dengan baik dan optimal.

B. TUJUAN UMUM DAN KHUSUS

1. Tujuan Umum

Menjadi acuan untuk menurunkan prevalensi Stunting dan Wasting di lingkungan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

2. Tujuan Khusus

- 1) Mendukung Program Nasional terkait penurunan angka Stunting dan Wasting.
- 2) Menetapkan kebijakan stunting dan wasting.
- 3) Menyusun panduan pelayanan penurunan stunting dan wasting.
- 4) Memberikan edukasi kepada masyarakat terkait stunting dan wasting.
- 5) Melakukan eliminasi stunting dan wasting dengan :
 - a. Promosi kesehatan internal dan eksternal
 - b. Proses deteksi stunting dan wasting di unit rawat jalan dan unit rawat inap
- 6) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia tentang stunting dan wasting
- 7) Melakukan koordinasi dengan dinas terkait.

BAB II

RENCANA PROGRAM KERJA KEGIATAN PENURUNAN STUNTING

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KERJA	SASARAN	PJ	WAKTU PELAKSANAAN
1.	Pembentukan Tim Prognas Stunting	SK tim	Tim	Direktur	Oktober 2022
2.	Pembuatan program kerja	U.M.A.N	Tim	Sekretaris Tim	Oktober 2022
3.	Sosialisasi Program kerja	U.M.A.N	Tim	Ka. Tim	November 2022
4.	Pertemuan Tim Prognas Stunting	U.M.A.N	Tim	Tim	Desember 2022
5.	Pelatihan Stunting dan wasting	Pemahaman stunting dan Wasting	Staf Rumah Sakit	Ka.Tim	Januari 2023
6.	Pertemuan terkait system rujukan dan penguatan jejaring	Sistim Rujukan	Pertugas Puskesmas	Tim	Februari 2023
7.	Kegiatan intervensi gizi				
	a. Pemberian tablet Besi Folat Bumil	bumil yang dapat fe dan asam folat	Bumil	Perawat Poli Obstetri	Senin sampai Kamis
	b. Pemberian Vit A Bayi dan Balita	Bayi dan Balita yg dapat Vit A	Bayi dan Balita	ranap anak	Sesuai kebutuhan
	c. Pemberian Makan bayi dan anak	Bayi dan Balita yang dapat makan	Bayi dan anak Ranap	Inst. Gizi	Setiap hari
	d. Pemberian konseling Laktasi	busui yg mendapat konseling lactasi	Bumil dan Busui	Bidan Ranap obstetric	Setiap hari

	e. Pemantauan status gizi anak rawat jalan	Anak yg diasesmen	Pasien gizi buruk	Perawat Poli Anak	Senin ,Selasa dan Kamis
	f. Pemantauan status gizi rawat inap	Anak yg diasesmen	Pasien gizi buruk	Karurahan anak	Setiap hari selama dirawat
	g. Edukasi Bumil	Cakupan bumil yg diedukai	Bumil	Ahli gizi Rawat jalan	Senin sampai Kamis
	h. Edukasi Busui	Cakupan busui yg diedukai	Busui	Ahli gizi rawat inap obstetri	Setiap hari
	i. Pelaksanaan sistem rujukan	Data anak stunting	Pasien gizi buruk	Tim	Situasional

BAB III

SASARAN KEGIATAN

Sasaran kegiatan penurunan stunting dan wasting antara lain sebagai berikut:

- 1) Pasien
- 2) Keluarga Pasien
- 3) Petugas Rumah Sakit RSUD Dr.M.Zein Painan
- 4) Masyarakat yang berkunjung ke RSUD Dr.M. Zein Painan.

BAB IV

PENCATATAN DAN EVALUASI KEGIATAN

A. Pencatatan Kegiatan

Kegiatan pencatatan kegiatan penurunan prevalensi stunting dan wasting menggunakan beberapa instrument yang ada di poliklinik anak dan rawat inap anak.

B. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan

1. Penguatan kembali komitmen jejaring internal (rawat jalan, rawat inap dan gizi)
2. Penguatan kembali komitmen jejaring eksternal (puskesmas)
3. Mengaktifkan system penguatan surveilans gizi melalui Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat(ePPGBM)
4. Rapat Koordinasi Percepatan Penurunan Prevalensi Stunting dan Wasting

BAB V

PENUTUP

Program kerja stunting ini bertujuan untuk menjadi acuan kerja tim menurunkan prevalensi Stunting dan Wasting di lingkungan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Dengan cara memberikan edukasi dan konseling kepada masyarakat, pasien, dan keluarga pasien terkait stunting dan wasting. Serta memberikan pelatihan mengenai pemahaman stunting dan wasting kepada staff rumah sakit.

Ditetapkan di :
Painan, 10 Oktober 2022
Direktur



dr. Harefa, Sp.PD., KKV., FINASIM